SKRIPSI

PERAN PT. BPRS LAMPUNG TIMUR MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM MENDORONG KEMAJUAN UMKM

Oleh:

NURLIA WULANDARI NPM. 1804102032



Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1444 H / 2022 M

PERAN PT. BPRS LAMPUNG TIMUR MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM MENDORONG KEMAJUAN UMKM

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar (S.E)

Oleh:

NURLIA WULANDARI NPM.1804102032

Pembimbing: Dr. Hj. Siti Zulaikha.S.Ag.M.H

Jurusan: Perbankan Syariah Fakultas: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1444 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor

:-

Lampiran

: 1 (satu) berkas

Perihal

: Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama

: Nurlia Wulandari

NPM

1804102032

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul

: PERAN PT. BPRS LAMPUNG TIMUR MELALUI PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DALAM MENDORONG

KEMAJUAN UMKM

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamulaikum Wr. Wb.

Metro, & November 2022 Dosen Pembimbing

<u>Dr. Hji Siti Zulaikha, S.Ag.M.H</u> NIP. 19720611 199803 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi: PERAN PT. BPRS LAMPUNG TIMUR MELALUI

PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM MENDORONG

KEMAJUAN UMKM

Nama : Nurlia Wulandari

NPM : 1804102032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, IS November 2022 Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.M.H NIP. 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail. febi.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-4674 / In 28.3 / D / Pp. 00.9 /12/2022

Skripsi dengan judul: PERAN PT. BPRS LAMPUNG TIMUR MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM MENDORONG KEMAJUAN UMKM, disusun oleh: NURLIA WULANDARI, NPM: 1804102032. Jurusan: S-1 Perbankan Syariah yang diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 08 Desember 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator

: Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji I

: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II

: Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris

: Misfi Laili Rohmi, M,Si

Mengetahui,

Ekonomi dan Bisnis Islam

IP. 19620812 199803 1 0017

ABSTRAK

PERAN PT. BPRS LAMPUNG TIMUR MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM MENDORONG KEMAJUAN UMKM

Oleh:

NURLIA WULANDARI NPM. 1804102032

Kehadiran PT. BPRS Lampung Timur adalah untuk memberikan layanan kepada masyarakat Lampung Timur dengan memberikan dana melalui pembiayaan yang tersedia. Pembiayaan tersebut disalurkan untuk kebutuhan konsumtif, investasi dan modal kerja kepada pelaku UMKM untuk pengembangan usaha. Dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah UMKM PT. BPRS Lampung Timur menggunakan pembiayaan *murabahah* karena dengan pembiayaan tersebut dirasa paling efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran peran PT. BPRS Lampung Timur melalui pembiayaan *murabahah* dalam mendorong kemajuan UMKM.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan penelitian di lapangan dan analisa data yang dilakukan peneliti maka hasil penelitian diketahui bahwa keberadaan PT. BPRS Lampung Timur memiliki peran dalam mendorong kemajuan usaha mikro, kecil dan menengah melalui pembiyaan *murabahah*. Dengan adanya pembiayaan *murabahah* yang ada pada PT. BPRS Lampung Timur dapat membantu mendorong kemajuan usaha para nasabah, yaitu dengan adanya pembiayaan tersebut membantu siklus usaha nasabah agar tetap berjalan, serta nasabah juga merasakan kenaikan pendapatan dan volume penjualan walaupun belum signifikan karena kondisi pasar yang mengalami pasang surut. Namun, nasabah UMKM tetap merasakan kemajuan pada kondisi usaha yang ditandai dengan bertambahnya stok barang dagangan, alat produksi dan penambahan karyawan karena kenaikan jumlah pengunjung.

Kata Kunci: Peran BPRS, Pembiayaan Murabahah, Kemajuan UMKM

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Nurlia Wulandari

NPM

1804102032

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan

S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, ISNovember 2022 Yang Menyatakan,

MOTTO

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

¹ Qs. Al-Maidah (5): 2.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tuaku yang tercinta Ibu Mujiati dan Bapak Kusno Wibowo yang telah banyak memberikan dukungan, baik dukungan moril maupun materil, doa tulus tiada hentinya diberikan untuk saya serta kasih sayang yang tulus dan motivasi sehingga saya bias menyelesaikan skripsi saya;
- Kakak kandungku Yuda Iwan Santoso dan Adik kandungku Andrean
 Widhi Pangestu yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
- Teman-teman seperjuangan S1 Perbankan Syariah angkatan 2018 kelas D yang telah menemani selama perkulian;
- 4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1-Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro;
- 2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas dan Bisnis Islam;
- Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan S1
 Perbankan Syariah;
- 4. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti;
- 5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan;
- Direktur dan segenap Karyawan di PT. BPRS Lampung Timur yang telah memberikan sarana dan prasaranan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan srkripsi ini sangat diharapkan dan akan dterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Agustus 2022

Peneliti,

Nurlia Wulandari NPM. 1804102032

DAFTAR ISI

HALA	MAN SAMPUL	i
HALA	MAN JUDUL	ii
NOTA	DINAS	iii
HALA	MAN PERSETUJUAN	iv
HALA	MAN PENGESAHAN	V
ABSTI	2AK	vi
ORISI	NALITAS PENELITIAN	vii
MOTT	O	viii
PERSE	MBAHAN	ix
KATA	PENGANTAR	X
DAFT	AR ISI	xii
DAFT	AR TABEL	XV
DAFT	AR LAMPIRAN	xvi
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Pertanyaan Penelitian	6
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D.	Penelitian Relevan	6
BAB II	LANDASAN TEORI	
A.	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	10
	1. Pengertian BPRS	10
	2. Tujuan dan Peran BPRS	12
	3. Fungsi BPRS	13
B.	Pembiayaan Murabahah	15
	1. Pengertian Murabahah	15
	2. Rukun dan Syarat <i>Murabahah</i>	17
	3. Landasan Hukum <i>Murabahah</i>	18
	4. Tujuan dan Manfaat Pembiayaan <i>Murabahah</i>	19

	5.	Analisis Pembiayaan Murabahah	20
C.	Usa	aha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	23
	1.	Pengertian UMKM	23
	2.	Kriteria UMKM	24
	3.	Aspek Pendanaan UMKM	25
	4.	Indikator Kemajuan UMKM	26
BAB I	II M	ETODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jen	nis dan Sifat Penelitian	27
	1.	Jenis Penelitian	27
	2.	Sifat Penelitian	27
B.	Sui	mber Data	29
	1.	Sumber Data Primer	29
	2.	Sumber Data Sekunder	30
C.	Tel	knik Pengumpulan Data	30
	1.	Wawancara	30
	2.	Dokumentasi	32
D.	. Tel	knik Penjamin Keabsahan Data	32
E.	Tel	knik Analisa Data	33
BAB I	V HA	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Gam	nbaran Umum PT. BPRS Lampung Timur	36
	1.	Sejarah PT. BPRS Lampung Timur	36
	2.	Visi dan Misi PT. BPRS Lampung Timur	37
	3.	Jenis Produk PT. BPRS Lampung Timur	38
B.	Prof	il UMKM Yang Melakukan Pembiayaan Pada PT. BPRS	
	Lam	pung Timur	42
C.	Ana	lisis Peran PT. BPRS Lampung Timur Melalui	
	Pem	biayaan Murabahah Dalam Mendorong Kemajuan UMKM	48
BAR V	V PEI	NUTUP	
		mpulan	54
		r	٠.

B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDIIP	

DAFTAR TABEL

Tabel		
1.1	Data Nasabah UMKM Yang Melakukan Pembiayaan Pada	
	PT. BPRS Lampung Timur tahun 2020-2021	3

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Surat Bimbingan
- 2. Alat Pengumpulan Data
- 3. Surat Research
- 4. Surat Balasan Izin Research
- 5. Surat Tugas
- 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- 7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- 8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
- 9. Foto-foto Penelitian
- 10. Riwayat Hidup

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bidang usaha yang dapat dikembangkan dalam perekonomian nasional. UMKM menyediakan wadah yang baik untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang direncanakan oleh pemerintah, sektor swasta dan pelaku usaha perorangan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki arti yang begitu penting bagi suatu daerah yaitu sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, peran pelaku usaha UMKM dinilai sangat penting dalam meningkatkan pendapatan per kapita dan meningkatkan perekonomian suatu daerah.²

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang produktif yang terus dikembangkan untuk mendukung pembangunan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia dan untuk mempengaruhi sektor-sektor lain bisa lebih berkembang. Salah satu sektor yang terpengaruh dari pertumbuhan UMKM adalah sektor jasa perbankan, karena hampir 30% usaha UMKM menggunakan modal operasional yang diperoleh dari lembaga perbankan baik menggunakan sistem konvensional maupun syariah.³

² Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju," *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* vol.1, no. 2 (2020): 158.

³ Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia," *Jurnal Cano Economos* 6, no. 1 (2017): 2.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan lembaga keuangan syariah yang memiliki kegiatan untuk melakukan pembiayaan dan melayani kebutuhan pelayanan jasa-jasa perbankan bagi masyarkat ekonomi lemah, terutama pada para pelaku UMKM di Indonesia. Bentuk hukum BPRS adalah perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI atau badan hukum Indonesia, Pemerintah Daerah atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan Pemerintah Daerah. Produk yang ditawarkan BPRS sangat bervariatif seperti *wadiah, mudharabah, musyarakah, murabahah* dan masih banyak lagi produk lain yang ditawarkan.

Salah satu BPRS yang ada di Kabupaten Lampung Timur adalah PT. BPRS Lampung Timur, tepatnya di Desa Labuhan Ratu 1 Kec. Way Jepara Kab. Lampung Timur. PT. BPRS Lampung Timur memberikan layanan perbankan kepada masyarakat Lampung Timur dengan memberikan dana untuk kebutuhan konsumtif, modal kerja dan investasi kepada UMKM untuk pengembangan usaha. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur jumlah UMKM yang berada di Kecamatan Way Jepara terdapat 767 unit usaha mikro yang tercatat pada tahun 2019.⁶

PT. BPRS Lampung Timur memiliki 1037 nasabah yang melakukan pembiayaan. Pembiayaan yang digunakan oleh PT. BPRS Lampung Timur

⁵ Linda Novita, M Kholil Nawawi, and Hilman Hakiem, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Leuwilig (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah)," *Al-Infaq Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (September 2014): 4.

⁴ Rina Maulina et al., "Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Pada PT.BPRS Baiturrahman)," *AKBIS* vol.4, no. 2 (2020): 103.

⁶ Ma,mun, *Kecamatan Way Jepara Dalam Angka Way Jepara Subdisttrict in Figures* 2020 (Lampung Timur: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur, 2020), 107.

antara lain pembiayaan *musyarakah* yang berjumlah 16 nasabah, nasabah dan pembiayaan multijasa yang berjumlah 966 nasabah yang didominasi oleh nasabah yang sebagian berprofesi sebagai Guru dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sedangkan untuk para nasabah pelaku UMKM hanya berjumlah 6 orang dengan jenis pembiayaan *murabahah*.⁷

Dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah pelaku UMKM PT. BPRS Lampung Timur menggunakan pembiayaan *murabahah* dengan jenis modal kerja. Menurut Adiwarman A.Karim Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam pelaksanaan murabahah berdasarkan pesanan, bank dapat membelikan barang setelah ada pemesanan dari nasabah dan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah untuk membeli barang yang telah dipesan (bank dapat meminta uang muka pembelian kepada nasabah).

Dibawah ini merupakan tabel Realisasi Pembiayaan terhadap UMKM PT. BPR Syariah Lampung Timur dengan menggunakan akad pembiayaan *murabahah* sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Realisasi Pembiayaan terhadap UMKM PT. BPR Syariah Lampung Timur Tahun 2020-2021

NIa	NI	Tanin aan ba	Jumlah	Jenis
No	Nama	Jenis usaha	Pembiayaan	Pembiayaan

 $^{^7}$ Hasil wawancara dengan Ibu Siska Dwi Andira selaku SDI&Umum PT BPRS Lampung Timur, pada tanggal 19 Oktober 2021

-

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siska Dwi Andira selaku SDI&Umum PT BPRS Lampung Timur, pada tanggal 19 Oktober 2021

⁹ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 113.

1.	Eliya	Water Boom	Rp. 100.000.000	Murabahah
2.	Linda	Toko Tas dan Aksesoris	Rp. 15.000.000	Murabahah
3.	Mei	Pedagang Makanan	Rp. 10.000.000	Murabahah
4.	Widido	Mebel	Rp. 20.000.000	Murabahah
5.	Siti K	Pedagang Pakaian	Rp. 20.000.000	Murabahah
6.	Jefri	Toko Bangunan	Rp. 35.000.000	Murabahah

Sumber: PT. BPRS Lampung Timur, data diolah

Data diatas menunjukkan bahwa PT. BPRS Lampung Timur memberikan sebuah pembiayaan *murabahah* kepada nasabah pelaku UMKM dimana dana tersebut digunakan nasabah untuk mengembangkan atau memajukan usaha yang telah dimiliki. Suatu usaha dapat dikatakan berkembang atau maju adalah dengan adanya modal usaha yang dikeluarkan banyak, sehingga usaha yang dijalankan lancar dan pendapatan yang diperoleh naik. Ketika pendapatan naik artinya jumlah pelanggan juga akan bertambah. Dengan adanya jumlah pelanggan yang bertambah pelaku usaha akan menambah jumlah tenaga kerja. ¹⁰

Menurut Ibu Eliya salah satu nasabah yang melakukan pembiayaan pada PT. BPRS Lampung Timur. Alasan Eliya melakukan pembiayaan karena kekurangan tambahan modal untuk membeli sebuah wahana baru pada usaha yang dimiliki yaitu WaterBoom Way Mulyo yang berada di Semarang Baru. Beliau melakukan pembiayaan dengan jangka pengembalian 36 bulan dengan produk pembiayaan yang digunakan adalah *murabahah*. Setelah melakukan pembiayaan pada PT. BPRS Lampung Timur usaha ibu Eliya

¹⁰ Fitriani Prastiawati and Emile Satia Darma, "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha Dan Peningkatan Kesejahteraan Anggota Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional," *Jurnal Akuntansi Dan Investasi* vol.17, no. 2 (July 2016): 200.

-

mengalami kemajuan karena terjadinya kenaikan pendapatan dengan adanya wahana baru jumlah pengunjung yang datang pun bertambah lebih banyak daripada sebelum adanya penambahan wahana baru.¹¹

Menurut bapak Ferdian Dwi selaku *Account Officer* PT. BPRS Lampung Timur setelah memberikan pembiayaan *murabahah* kepada pelaku usaha, pihak PT. BPRS Lampung Timur akan melakukan pendampingan dan pengawasan hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan usaha yang melakukan pembiayaan serta bertujuan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan seperti kebangkrutan dan juga penyalahgunaan dana untuk hal-hal lain. Karena jika nasabah mengalami kerugian usaha maka hal itu akan berdampak pada keterlambatan nasabah dalam membayar angsuran pada setiap bulannya yang dapat berdampak negatif pada kesehatan PT. BPRS Lampung Timur.¹²

Dalam menjalankan kegiatan usahanya seringkali para pelaku usaha mengalami kesulitan karena kekurangan modal untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Kehadiran PT BPRS Lampung Timur dapat menjadi perantara antara pemilik modal (BPRS) dan nasabah yang sedang membutuhkan dana untuk modal usaha yang bertujuan untuk memajukan usaha yang dimiliki melalui pembiayaan yang ada pada PT BPRS Lampung Timur. Namun, tak jarang para pelaku UMKM terpaksa mengandalkan bank plecit untuk memperoleh tambahan modal. Hal tersebut dipilih karena proses pencairan

 11 Hasil wawancara dengan Ibu Eliya pemilik waterboom di Semarang Baru, pada tanggal 9 Desember 2021

-

Hasil wawancara dengan bapak Ferdian Dwi selaku Admin Marketing PT BPR Syariah Lampung Timur, pada tanggal 7 April 2022

dananya lebih cepat. Padahal bunga pinjaman pada bank plecit cukup besar sehingga mengakibatkan para peminjam terjerat oleh pinjaman dan bunga yang mencekik.

Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran PT. BPRS Lampung Timur Melalui Pembiayaan *Murabahah* Dalam Mendorong Kemajuan UMKM"

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah Peran PT. BPRS Lampung Timur Melalui Pembiayaan *Murabahah* Dalam Mendorong Kemajuan UMKM?"

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis mengenai peran PT. BPRS Lampung Timur melalui pembiayaan *murabahah* dalam mendorong kemajuan UMKM.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi lembaga keuangan syariah khususnya PT. BPR Syariah Lampung Timur dalam memberikan sebuah pembiayaan kepada para nasabah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembiayaan yang ada.

D. Penelitian Relevan

Pembahasan tentang peran bank syariah dalam mendorong perkembangan UMKM telah banyak dibahas pada penelitian-penelitian

sebelumnya baik berupa skripsi, jurnal, buku, tesis, dll. Serta untuk mendukung permaslahan yang lebih relevan dan mendalam terhadap bahasan di atas, peneliti mencoba menelusuri berbagai literature serta penelitian terdahulu yang masih relevan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan penelusuran pustaka yang dilakukan peneliti terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Diantara karya tulis ilmiah adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Eka Dwi Lestari, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020, yang berjudul "Peran Pembiayaan *Murabahah* Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi Pada PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan)." Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah yang dilaksanakan oleh PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan dapat membantu meningkatkann siklus usaha nasabah tetap berjalan, serta membantu meningkatkan omzet penjualan. Meningkatkatnya omzet penjualan dibuktikan dengan bertambahnya jumlah barang dagangan dan bertambah pula jumlah karyawan yang disebabkan karena pembelian meningkat.¹³

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Muhammad Irfan, Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019, yang berjudul "Analisis Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan Umkm Melalui Pembiayaan *Murabahah* (Studi BRI Syariah

¹³ Eka Dwi Tri Lestari, "Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi Pada PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan)" (Skirpsi, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 71.

.

KCP Sribhawono Lampung Timur)." Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah mendukung para pelaku usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang dijalankan, dengan cara memberikan sebuah pembiayaan dan kemudahan dalam pengajuan pembiayaan *murabahah*. Sehingga pelaku usaha dapat memanfaatkan dana yang diperoleh untuk memajukan usahanya dan kendala yang dihadapi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono yaitu pada jaminan dan permasalah pembukuan, karena masih banyak nasabah yang tidak memiliki pembukuan dalam usahnya. ¹⁴

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Atika Sevtari, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2021, yang berjudul "Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan *Murabahah* Di Kota Bengkulu (Studi Pada BSI Kcp Bengkulu Panorama)." Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank syariah sudah berperan dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM dikota Bengkulu namun tidak dalam hal memberikan pendampingan secara langsung dan kendala yang dihadapi bank syariah dalam memberikan pembiayaan adalah kelengkapan berkas dalam pengajuan pembiayaan, serta ketidakjujuran nasabah dalam memberikan informasi tentang laporan kegiatan usaha.¹⁵

¹⁴ Fahmi Muhammad Irfan, "Analisis Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan Umkm Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi BRI Syariah KCP Sribhawono Lampung Timur)" (Skripsi, Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 59.

Atika Sevtari, "Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah Di Kota Bengkulu (Studi Pada BSI Kcp Bengkulu Panorama)" (Skirpsi, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), 70.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Merry Yanti, Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018, yang berjudul "Peran Pembiayaan murabahah dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima di pasar sukoharjo 3 (Studi Pada BMT Assyafi'ah Sukoharjo Pringsewu)." Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pembiayaan murabahah yang diterapkan BMT Assyafi'ah memberikan sebuah kemudahan bagi para pelaku usaha dalam memperoleh **BMT** tambahan modal usaha. Assyafi'ah memberikan pembiayaan murabahah sesuai dengan target dan sasaran, sehingga peranan pembiayaan murabahah memberikan dampak baik terhadap peningkatan yang kesejahteraanpenjualan. 16

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya memiliki beberapa tinjauan yang sama di antaranya adalah sama membahas tentang perkembangan usaha setelah melakukan pembiayaan *murabahah*. Sedangkan, perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang di lakukan peneliti adalah terletak pada objek dan lokasi penelitian. Dimana lokasi penelitian yang dilakukan oleh peniliti berada di PT. BPR Syariah Lampung Timur.

¹⁶ Merry Yanti, "Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sukoharjo 3 (Studi Pada BMT Assyafi'ah Sukoharjo Pringsewu)" (Skripsi, Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 126.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

1. Pengertian BPRS

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu jenis bank yang melaksakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan UU Nomor 21 tahun 2008 menyebutkan bahwasanya dalam kegiatannya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak memberikan sebuah jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu bentuk dari lembaga keuangan syariah dan dimaksudkan untuk memberikan sebuah pelayanan dengan cepat, mudah dan sederhana kepada masyarakat khususnya para pengusaha mikro, kecil, dan menengah.² Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu bentuk perbankan syariah yang memiliki peran sebagai lembaga intermediasi dimana dalam setiap kegiatannya harus berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Menurut Azriani Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bagian dari lembaga keuangan syariah yang memiliki kegiatan usaha pada pendanaan dan pembiayaan kepada sektor riil untuk

¹ M Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Dan Praktis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 198.

²Jamil Abbas, Annisa Paramita Arfiansyah, and Muhibbuddin Ahmad, *Direktori Pembiyaan Syariah Untuk UMKM* (Jakarta: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), 2020), 27.

mengangkat perekonomian masyarakat.³ Pembiayaan disini merupakan pendanaan yang diberikan oleh satu pihak ke pihak yang lain untuk mendukung sebuah investasi yang telah direncanakan.

BPRS juga merupakan lembaga keuangan yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan layanan perbankan bagi masyarakat ekonomi kurang mampu, khususnya usaha kecil di Indonesia. BPRS memiliki peran yang sangat penting bagi usaha kecil yaitu untuk meningkatkan pembiayaan UMKM karena pada saat ini pelaku usaha kecil berperan penting dalam perekonomian Indonesia yang masih sangat memerlukan suntikan modal dari pihak luar. Pentingnya peran usaha kecil ditunjukkan dari kontribusinya terhadap produksi nasional, jumlah unit usaha dan wirausahawan serta penyerapan tenaga kerja. Namun, perkembangan usaha kecil di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal permodalan dari lembaga keuangan formal seperti bank.

BPRS dalam melakukan sebuah pembiayaan lebih mengutamakan untuk memberikan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah, selain memberikan pembiayaan kepada para palaku umkm BPRS juga memberikan pembiayaan kepada masyarakat daerah perdesaan atau kabupaten dimana di daerah tersebut juga masih masyarakat yang masih sangat membutuhkan pembiayaan.⁴

³ Maulina et al., "Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Pada PT.BPRS Baiturrahman)," 110.

⁴ Linda Widyaningrum and Dina Fitrisia Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014," *JESTT* vol.2, no. 12 (December 2015): 1.

2. Tujuan dan Peran BPRS

Berikut ini merupakan tujuan dan peran dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah:⁵

- a. Menyediakan bantuan modal kepada para pelaku usaha dengan proosedur yang mudah dan sederhana;
- Melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dengan menyediakan tempat yang dekat, aman dan mudah bagi masyarakat yang ingin menabung;
- c. Menunjang sebuah modernisasi ekonomi di perdesaan;
- d. Membantu menigkatkan kesejahteraan umat islam, terutama masyarakat yang mengalami ekonomi golongan lemah;
- e. Menyediakan sebuah lapangan pekerjaan, terutama di tinggat kecamatan sehingga dapat mengurangi terjadinya arus urbanisasi;
- f. Untuk mempercepat perputaran aktivitas ekonomi karena sektor *real* akan mendapatkan pendanaan dari BPRS;
- g. Memberikan semangat *ukhuwah islamiyah* melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan perdapatan perkapita;
- h. Meningkatkan pendapatan perkapita di daerah terutama perdesaan;;
- Membantu memberikan sebuah layanan perbankan kepada masyarakat di perdesaan.

Untuk mencapai tujuan dari BPRS tersebut, maka perlu disusun sebuah strategi operasional untuk mencapainya, sebagai berikut:

⁵ Isara Abda Noka, "Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Gayo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarkat Aceh Tengah," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* vol.1, no. 2 (2019): 3.

- a. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak bersifat terus menunggu masyarakat untu melakukan perminataan fasilitas pembiayaan, melainkan BPRS harus bersifat aktif dengan cara melakukan sosialisasi atau penelitian kepada usaha-usaha berskala kecil yang sedang membutuhkan tambahan modal yang lebih banyak sehingga memiliki prospek usaha yang lebih baik;
- Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki jenis usaha yang waktu perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha skala menengah dan kecil;
- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengkaji pangsa pasar, tingkat kejenuhan dan tingkat kompetitifnya produk yang akan diberi pembiayaan.⁶

3. Fungsi BPRS

BPRS sebagai lembaga keuangan memiliki fungsi seperti lembaga keuangan lainya. Berikut meruapakan fungsi yang dimiliki oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) :

a. Menghimpun dana dari Masyarakat

Fungsi BPRS yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana. BPRS menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad wadi'ah dan dalam bentuk investasi dengan akad yang digunakan adalah al-mudharabah.

⁶ M Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Dan Praktis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 200.

- 1) Al-wadi'ah merupakan akad antara pihak pertama (nasabah) dan pihak kedua (bank syariah), dimana pihak pertama akan menitipkan dananya kepada bank syariah dan bank syariah pihak yang menerima titipan yang mana dana tersebut akan di manfaatkan kembali oleh pihak bank.
- 2) Al-mudharabah adalah akad antara pihak pertama yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya kepada pihak lain yang bertindak sebagai pihak pengelola dana. Dana tersebut dikelola guna untuk memperoleh sebuah keuntungan melalui bagi hasil.

b. Fungsi Bank Syariah sebagai Penyalur Dana

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) melakukan penyaluran dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam macam pembiayaan beradasarkan akad yang digunakan, seperti pembiayaan berdasrakan akad jual beli yaitu *murabahah, salam, istishna*. Kemudian pembiayaan berdasarkan akad sewa menyewa ada *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik (IMBT)*, pembiayaan berdasarkan akad prinsip bagi hasil ada *mudharabah* dan *musyarakah*, serta pembiayaan berdasarkan akad pinjam meminjam ada *qard* dan *qardhul hasan*. Dalam hal ini bank syariah akan memproleh return atau bagi hasil sesuai dengan akad yang digunakan.⁷

⁷ Andrianto and A Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Surabaya: CV Penerbit Qiara Media, 2019), 30.

B. Pembiayaan Murabahah

1. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Menurut Rahmat Ilyas Pembiayaan atau *financing* merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun oleh lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁸

Menurut Muhamad Turmudi secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pembiayaan untuk tingkat makro dan pembiayaan tingkat mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk:

- Meningkatkan perekonomian rakyat, dengan adanya pembiayaan masyarakat dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian dapat meningkatkan taraf ekonominya;
- Modal untuk menambah usaha, artinya dalam mengembangkan suatu usaha memerlukan modal yang lebih banyak. Modal tambahan dapat diperoleh melalui aktifitas pembiayaan;
- Meningkatkan produktifitas, artinya dengan adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat pelaku usaha untuk meningkatkan daya produksinya;

⁹ Muhamad Turmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari," *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* vol.2, no. 2 (December 2017): 25.

⁸ Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah," *Jurnal Penelitian STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung* vol.9, no. 1 (February 2015): 185.

d. Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sector usaha melalui penambahan dan pembiayaan, maka sector usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja baru.

Selain pembiayaan makro, terdapat pembiayaan secara mikro yang diperutukkan kepada masyarakat dengan tujuan sebagai berikut:

- Upaya memaksimalkan laba, setiap pelaku usaha tentunya menginginkan mencapai laba yang maksimal. Laba maksimal ini dapat diperoleh dari dana yang cukup
- b. Penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang memiliki dana da nada pihak yang kekurangan dana.
 Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran dana dari pihak yang kelebihan dana (surplus) kepada pihak yang kekurangan dana (minus).

Murabahah merupakan masdar dari kata *rabaha-yarabihu-murabahatan*. Secara terminologi jual beli *murabahah* adalah kepemilikan objek jual beli dengan jual beli seraya memberikan pengganti sejumlah dengan harga awal dan tambahan keuntungan atau laba. ¹⁰

Dalam pengertian lain *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* akan

 $^{^{\}rm 10}$ Imam Mustofa, Fiqih Mu'amalah Kontemporer, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2016),

ditentukan berapa required rate of profit-nya (keuntungan yang ingin diperoleh).11

Menurut Adiwarman A.Karim Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam pelaksanaan *murabahah* berdasarkan pesanan, bank dapat membelikan barang setelah ada pemesanan dari nasabah dan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah untuk membeli barang yang telah dipesan (bank dapat meminta uang muka pembelian kepada nasabah). 12

2. Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah

Rukun jual beli *murabahah* sama halnya dengan jual beli pada umumnya, yaitu adanya pihak penjual, pihak pembeli, barang yang dijual, harga dan akad atau ijab qabul. Sedangkan untuk syarat murabahah sebagai berikut:

- a. Para pihak yang berakad harus cakap hokum dan tidak dalam keadaan terpaksa;
- b. Barang yang menjadi objek transaksi adalah barang yang halal serta jelas ukuran, jenis dan jumlahnya;
- c. Harga barang harus dinyatakan secara transparan (harga pokok dan komponen keuntungan) serta mekanisme pembayarannya disebutkan dengan jelas;

¹¹ Adiwarman A. Karim, Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 113.

12 A. Karim, 115.

d. Pernyataan serah terima dalam ijab qabul harus dijelaskan dengan menyebutkan secara spesifik pihak-pihak yang berakad.¹³

3. Landasan Hukum Murabahah

a. Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29:

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka samasuka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

b. Sunnah

Hadis-hadis Rasul yang menjadi rujukan dasar transaksi *murabahah*, adalah:

"Dari Abu Said al-Hudriyyi bahwa Rasulullah saw. Bersabda: Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan secara suka sama suka." (HR. Al-Baihaqi, Ibnu Majah dan Sahih menurut Ibn Hibban).

c. Fatwa DSN-MUI

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04 DSN-MUI/IV/2000 adalah:

1) Ketentuan Umum

13 Mustofo Eigile

¹³ Mustofa, Fiqih Mu'amalah Kontemporer, 74.

- a) Bank dan nasabah harus melakukan pembiayaan murabahah yang bebas riba dan barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syariat Islam;
- Bank membiayai sebagian atau harga pembelian barang yang telah disepakati;
- Nasabah harus membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati di awal akad;
- d) Untuk mencegah terjadi penyalahgunaan atau kerusakan akad, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.

2) Jaminan dalam Pembiayaan Murabahah

- a) Jaminan dalam *murabahah* dibolehkan agar nasabah serius dengan pesanannya;
- Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dipegang.

4. Tujuan dan Manfaat Pembiayaan Murabahah

- a. Bank dapat membiayai keperluan modal kerja nasabahnya untuk membeli bahan mentah, bahan setengah jadi, barang jadi, stok dan persediaan.
- b. Bank dapat pula membiayai penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh nasabahnya. Termasuk dalam hal biaya produksi barang baik untuk pasar domestic maupun ekspor. Pembiayaan

tersebut akan meliputi biaya bahan mentah, tenaga kerja, overheads cost serta margin keuntungan.

c. Nasabah dapat pula meminta bank untuk membiayai stok dan persediaan.¹⁴

Adapun beberapa manfaat dari pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

- a. Adanya keuntungan yang berasal dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah;
- b. Secara administrasi pembiayaan *murabahah* sangat sederhana sehingga memudahkan dalam proses penanganan di bank syariah. 15

Analisis Pembiayaan Murabahah

Menurut Ismail untuk memperoleh keyakinan dalam hal pembiayaan yang akan dilakukan oleh calon debitur, maka dalam memutuskan pemberiaan pembiayaan adalah menggunakan prinsip 5C yang digunakan untuk menganalisis keadaan debitur. Prinsip 5C tersebut character, capacity, capital, collateral, condition of economy. 16

Muljono menyimpulkan bahwa untuk mewujudkan suatu kegiatan pembiayaan yang lancar maka diperlukan. penerapan prinsip pembiayaan dengan prinsip 5C oleh badan lembaga keuangan dalam memberikan

Yogyakarta, 2008), 24.

Novita Linda, M Kholil Nawawi, and Hilman Hakiem, "Pengaruh Pembiayaan" Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah)" 5, no. 2 (September 2014): 287.

Hamonangan, "Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada

¹⁴ Muhammad, Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syariah (Yogyakarta: UII Pers

Bank Muamalat KCU Padangsidempuan," Jurnal Ilmiah MEA (Menejemen, Ekonomi Dan Akuntansi) 4, no. 2 (2020): 458.

pembiayaan tersebut. Nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip 5C antara lain adalah:¹⁷

- a. Character yaitu menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah. Bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas. Bank ingin meyakini willingness to repay dari calon nasabah, yaitu keyakinan bank terhadap kemauan calon nasabah mau memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Bank ingin mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai karakter yang baik, jujur, dan mempunyai komitmen terhadap pembayaran kembali pembiayaan.
- b. Capacity merupakan Analisis untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan. Bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya setelah bank syariah memberikan pembiayaan. Kemampuan keuangan calon nasabah sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka akan semakin baik kemungkinan kualitas pembiayaan, artinya dapat

¹⁷ Yudha Winter Pratama dan Candra Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Pembiayaan Pada UMKM," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3, no. 2 (Agustus 2019): 381.

- dipastikan bahwa pembiayaan yang diberikan bank syariah dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.
- c. Capital merupakan penilaian jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang dibiayai. Semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi bank akan keseriusan calon nasabah dalam objek pembiayaan nasabah dalam mengajukan pembiayaan dan pembayaran kembali.
- d. Collateral merupakan penilaian terhadap agunan atau jaminan, bank syariah dan/atau UUS harus menilai barang, proyek atau hak tagih yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan yang bersangkutan dan barang lain, surat berharga dan garansi risiko yang ditambahkan sebagai agunan tambahan, apakah sudah cukup memadai sehingga apabila nasabah penerima fasilitas kelak tidak dapat melunasi kewajibannya, agunan tersebut dapat digunakan untuk menanggung pembayaran kembali pembiayaan dari bank syariah atau UUS yang bersangkutan.
- e. Condition of economy merupakan salah satu prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan pembiayaan, termasuk didalamnya terdapat faktor ekonomi, politik, sosio-budaya dan faktor-faktor lainnya yang kemudian memiliki potensi untuk mempengaruhi perekonomian usaha debitur dalam mengembalikan pembiayaan.

C. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha perseorangan yang telah memenuhi kriteria usaha mikro menurut ketentuan Undang-Undang ini;¹⁸
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktlf yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dlkuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang di lakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, menguasai atau menjadi bagian dari usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagimana diatur dalam Undang-Undang ini.¹⁹

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 1 ayat 3.

¹⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 1 ayat 1.

Tujuan dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah untuk menumbuh kembangkan suatu usaha dalam rangka untuk membangun perekonomian nasional dengan berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Hal ini mengandung makna bahwasannya UMKM merupakan suatu alat perjuangan nasional guna menumbuhkan dan membangun perekonomian nasional dengan melibatkan sebanyak mungkin para pelaku ekonomi berdasarkan pada potensi yang dimiliki atas dasar sebuah keadilan.²⁰

2. Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Pasal 6 UU Nomor 20 tahun 2008 ada beberapa kriteria mengenai usaha mikro, kecil dan menengah yaitu, sebagai berikut :

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
 - Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

²⁰ Rio F.Wilantara and Rully Indrawan, *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM* (Bandung, 2016), 20.

2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah);

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).²¹

3. Aspek Pendanaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Pasal 6 UU Nomor 20 tahun 2008 ada beberapa aspek pendanaan mengenai usaha mikro, kecil dan menengah yaitu, sebagai berikut:

- a. Memperluas sumber pendaan dan memfasilitasi usaha mikro, kecil,
 dan menengah untuk dapat mengakses kredit perbankan dan lembaga
 keuangan selain bank;
- b. Memberikan kemudahan dalam memperoleh pendanaan secara cepat,
 tepat, murah, dan tidak diskriminatif dalam pelayanansesuai dengan
 ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

²¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 8.

Membantu para pelaku usaha mikro dan usaha kecil untuk mendapatkan pembiayaan dan jasa/produk keuangan lainnya yang disediakan oleh perbankan dan lembaga keuangan bukan bank, baik yang menggunakan sistem konvensional maupun sistem syariah dengan jaminan yang disediakan pemerintah.²²

4. Indikator Kemajuan UMKM

Adapun indikator kemajuan usaha menurut Suryana adalah:

- Modal:
- Pendapatan;
- Volume Penjualan;
- Output Produksi; d.
- Tenaga Kerja.²³

Suatu usaha dapat dikatakan maju menjadi lebih baik lagi dari jumlah pendapatan, nilai penjualan, banyaknya pelanggan, barang terjual, dan perluasan usaha selama jangka waktu tertentu selain itu juga bertambahnya tenaga kerja menunjukkan bahwa permintaan pelanggan terhadap barang yang dijual adalah tinggi, sehingga membutuhkan tambahan tenaga kerja untuk memenuhi keinginan pelanggan.²⁴

Kecil dan Menengah Pasal 6.

²³ Liswati, Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Teknik Komputer Jaringan (Jakarta: PT Gramedia Widiasarna Indonesia, 2018), 53.

²² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro

²⁴ Prastiawati and Satia Darma, "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha Dan Peningkatan Kesejahteraan Anggota Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional," 200.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di tempat yang dipilih sebagai objek dan lokasi penelitian. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mengharuskan seoranng peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui tentang kondisi, situasi dari objek dan lokasi penelitian.¹

Penelitian lapangan ini dilakukan di PT. BPRS Lampung Timur yang tepatnya berlokasi di Jl. Raya Way Jepara Desa Labuhan Ratu 1 Kec. Way Jepara Kab. Lampung Timur. Penelitian ini dilakukan karena melihat data-data yang ada di lapangan, yaitu dengan menganalisis peran PT. BPR Syariah Lampung Timur melalui pembiayaan *murabahah*. dalam mendorong kemajuan nasabah pelaku UMKM.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Deskriptif kualitatif berfokus pada menjawab sebuah pertanyaan penelitian tentang siapa, apa, dimana dan

¹J R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi sampai peristiwa diselidiki secara menyeluruh.²

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan manusia atau perilaku yang sedang diamati.³

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjelaskan sebuah fakta yang terjadi berdasarkan data yang telah diperoleh untuk menggambarkan sebuah peran PT. BPRS Lampung Timur melalui pembiayaan *murabahah* dalam mendorong kemajuan UMKM.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti secara langsung. Data primer juga disebut sebagai data asli. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer akan diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada kepala bagian SDI&Umum dan *Account Officer* PT. BPRS Lampung Timur. Kemudian, dari nasabah peneliti menggunakan metode *quota sampling. Quota Sampling* artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah

² Wiwin Yuliani, "Metode Penelitain Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *QUANTA* vol.2, no. 2 (May 2018): 87.

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 3.

⁴ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

(kuota yang diinginkan).⁵ Dengan kriteria 6 nasabah UMKM yang masih aktif melakukan pembiayaan murabahah di PT BPRS Lampung Timur.

Sumber Data Sekunder 2.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. 6 Data sekunder adalah data yang diperoleh atau disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu misalnya: buku-buku, jurnal, laporan perusahaan dan sebagainnya.⁷ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder dikumpulkan dari buku-buku diantaranya buku Lembaga Keuangan Syariah (M. Nur Rianto Al Arif, 2012), buku Bank Islam Analisis Figh dan Keuangan (Adiwarman A Karim, 2016). buku Fiqh Muamalah Kontemporer (Imam Mustofa, 2019) dan jurnal yang membahas tentang peran lembaga keuangan syariah dalam mendorong kemajuan para nasabah UMKM.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah solusi pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Wawancara atau interview diartikan sebagai cara yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan suatu informasi dari responden secara langsung dengan bertatap muka. Wawancara sering digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasa disebut

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

⁶ Sugiyono, 68.

⁷ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 119.

responden. Wawancara merupakan sebuah pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan penjelasan atau informasi yang dipandang perlu.⁸

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan jenis wawancara semi-struktur yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan mendalam sesuai denga kerangka pertanyaan yang telah disusun agar tidak menyimpang dari masalah penelitian dan memberikan keleluasan kepada narasumber dalam menerangkan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ideidenya. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukaan oleh informan.

Wawancara ini dilakukan kepada Ibu Siska Dwi Andira selaku Kabag SDI&Umum dan bapak Ferdian Dwi Saputra selaku *Account Officer* pada PT. BPRS Lampung Timur, dan 6 orang nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan *murababah* pada PT BPRS Lampung Timur yaitu Ibu Eliya, Ibu Linda, Ibu Mei, Bapak Widido, Ibu Siti K dan Bapak Jefri.

⁸ Wibisono, 109.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa data tertulis yang mudah diakses. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang berbentuk tulisan misalnya (catatan harian, biografi, peraturan) dan dokumen yang berbentuk gambar. Dokumen yang digunakan peneliti pada penelitian disini berupa foto pada saat melakukan wawancara di PT. BPRS Lampung Timur maupun saat wawancara dengan nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan *murabahah*, produk-produk pembiayaan, struktur organisasi dan data-data mengenai pembiayaan *murabahah* di PT BPRS Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat kepercayaan mengenai keaslian hasil penelitian, maka keabsahan data tersebut sangat penting. Dalam penelitian ini teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan informasi diperoleh dari berbagai sumber kemudian dilakukan pengecekan silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen.

Dalam hal ini, triangulasi digunakan sebagai pemeriksaan silang terhadap data yang telah diperoleh, yang dapat dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi dengan menelaah

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 240.

dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penelitian.¹⁰ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti melakukan pengecekan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. 11 Bahkan, peneliti melakukan verifikasi data dari hasil wawancara dengan account officer dan membandingkan dengan hasil wawancara nasabah pelaku UMKM PT. BPRS Lampung Timur.

E. Teknis Analisa Data

Analisi data merupakan proses penyusunan data agar dapat diartikan. Analisis data bertujuan untuk menemukan item yang mengandung kategori data yang lebih kecil. 12 Dalam hal analisis data kualitatif, Bodgan mengemukakan bawa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan hasilnya relevan, dapat diinformasikan kepada orang lain. 13

Menurut Miles dan Huberman analisis kualitatif merupakan data yang telah dikumpulkan dengan cara pengamatan melalui wawancara dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan dan pengetikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, dimana dalam proses analisis dibagi menjadi tiga alur kegiatan yaitu:

¹³ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 162.

Salim and Syahrum, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Citapustaka Media Bandung, 2012), 166.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 241.

¹² Salim and Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan, focus pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Dalam mereduksi data berarti merangkum data-data yang telah dikumpulkan dan fokus pada hal yang penting sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan sebuah gambaran yang jelas dan membantu peneliti untuk melanjutkan proses penelitian selanjutnya. 14

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir yang memberikan kesempatan untuk adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dll. Dengan adanya penyajian data, peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan proses penelitian selanjutnya.¹⁵

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat akhir berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh. Simpulan harus relevan dengan fokus

¹⁴ Ibid 164

¹⁵ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 168.

penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interprestasi dan pembahasan.¹⁶

Oleh karena itu, analisis data yang peneliti lakukan berdasarkan 3 alur diatas, setelah peneliti memperoleh data dari lapangan peneliti harus melakukan reduksi data yang bertujuan untuk memilih data yang relevan dan membuang data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan sebuah gambaran yang jelas dan membantu peneliti untuk melanjutkkan proses penelitian selanjutnya. Kemudian peneliti melakukan penyajian data yaitu menggabungkan data secara sistematis dan dapat dipahami, sehingga memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses pengambilan data. Dalam hal ini peneliti harus memberikan makna sesuai dengan interprestasi yang telah dibuat.

¹⁶ Hardani, 171.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. BPRS Lampung Timur

1. Sejarah PT. BPRS Lampung Timur

PT. BPRS Lampung Timur merupakan bentuk Investasi penanaman modal oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Timur dalam bentuk Badan Usaha Milik Daerah di bidang jasa perbankan, BUMD ini mulai beroperasi pada tanggal 30 Juli 2009 diresmikan oleh Bupati Lampung Timur Bpk. Satono, S.H dengan modal dasar Rp. 8.000.000.000,- (Delapan milyar Rupiah) dari jumlah modal dasar tersebut, modal yang sudah disetor kepada PT. BPRS Lampung Timur per desember 2015 adalah sebesar Rp. 7.100.000.000,- (tujuh milyar seratus juta rupiah) berdasarkan persentase kepemilikan saham, maka Pemerintah Kabupaten Lampung Timur merupakan Pemilik Saham Pengendali (PSP) karena memiliki 98,77 % dari total seluruh saham PT. BPRS Lampung Timur.

PT. BPRS Lampung Timur sudah memberikan pelayanan Perbankan kepada masyarakat Lampung Timur dalam hal penyediaan dana untuk kebutuhan konsumtif seperti biaya sekolah anak, pembelian kendaraan, biaya pernikahan, biaya berobat, pembelian/renovasi rumah kepada para PNS dan pegawai Swasta yang mempunyai penghasilan tetap dan Modal kerja dan investasi untuk UMKM dalam hal mengembangkan usaha. Semua itu untuk memajukan dan

mensejahterakan Masyarakat Lampung Timur dan ke depan mampu memberikan PAD untuk pembangunan Lampung Timur.¹

2. Visi dan Misi PT. BPRS Lampung Timur

a. Visi

Menjadi Badan Usaha Milik Daerah yang profesional, memiliki daya saing yang kompeten serta mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Timur dengan semboyan "Membangun Umat Menuju Maslahat".

b. Misi

Membantu menumbuh-kembangkan serta mendorong kegiatan usaha dan bisnis disegala sektor ekonomi yang berbasis ekonomi syariah dalam menggerakkan roda perekonomian di wilayah Kabupaten Lampung Timur pada khususnya dan wilayah Lampung pada umumnya; Konsisten dalam menjalankan usaha sebagai lembaga keuangan perbankan yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian (Prudential Banking), transparan, tertib azas dan prosedur serta compliance terhadap Peraturan-peraturan Bank Indonesia (PBI)/Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Fatwa Dewan Syariah Nasional; Mensyiarkan ekonomi Islam kepada masyarakat Kabupaten Lampung Timur pada khususnya dan masyarakat Lampung pada umumnya.²

¹Dokumentasi PT. BPRS Lampung Timur

² Dokumentasi PT. BPRS Lampung Timur

3. Jenis Produk PT. BPRS Lampung Timur

PT. BPRS Lamppung Timur mempunyai 2 jenis produk yaitu produk tabungan yang terdiri dari jenis tabungan simpel (simpanan pelajar), tabungan walimah, tabungan qurban, tabungan deposito berjangka, tabungan haji. Sedangkan untuk jenis produk pembiayaan terdiri dari pembiayaan *musyarakah* (bagi hasil), pembiayaan transaksi *ijarah multijasa* dan pembiayaan *murabahah*.

Pembiayaan Murabahah adalah akad jual beli. Jual beli yang dilakukan pada PT. BPRS Lampung Timur bisa berupa barang konsumtif dan bisa juga berupa barang produktif. Dalam memberikan penyaluran pembiayaan *murabahah* kepada pelaku usaha mikro PT. BPRS Lampung Timur memiliki prosedur dan juga kriteria yang harus dipenuhi oleh calon nasabah. Menurut bapak Ferdian Dwi selaku *account officer* PT.BPRS Lampung Timur, untuk bisa mendapatkan pembiayaan *murabahah* pelaku UMKM harus mempersiapkan beberapa persyaratan antara lain:³

- a. Form pengajuan pembiayaan;
- b. Fotokopi KTP Suami/Istri;
- c. Fotokopi kartu keluarga dan surat nikah;
- d. Surat keterangan usaha (usaha harus sudah berdiri minimal 2 tahun);
- e. Fotokopi rekening listrik dan pbb;
- f. Sertifikat jaminan.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Ferdian Dwi selaku account officer PT. BPRS Lampung Timur, pada tanggal 23 Juni 2022

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ferdian Dwi selaku *account* officer PT.BPRS Lampung Timur sebelum menyetujui atau memberikan ACC kepada nasabah atas pengajuan pembiayaan murabahah di PT BPRS Lampung Timur memiliki kriteria-kriteria calon nasabah tersendiri. Kriteria yang paling utama yaitu memiliki karakter yang baik. Selanjutnya sebelum pihak bank memberikan dana atas pembiayaan yang telah diajukan, pihak bank akan melakukan analisa kepada calon nasabah. Biasanya nasabah yang sudah mengajukan pembiayaan dan disetujui oleh pihak PT..BPRS Lampung Timur berarti telah memenuhi persyaratan 5C, yaitu sebagai berikut:

a. Character yaitu pihak PT. BPRS Lampung Timur menganalisis karakter nasabah.

Mengenai analisis *character* tersebut bapak Ferdian Dwi selaku *account officer* mengatakan bahwa:

"Pihak BPRS Lampung Timur dapat menilai karakter calon nasabahnya dari hasil wawancara kepada calon nasabah, juga melalui pihak ketiga atau orang-orang terdekat dari calon nasabah seperti tetangga terdekat dan keluarga. Selain dilakukannya wawancara pihak bank juga melakukan bi checking dari nama calon nasabah tersebut, apakah mempunyai riwayat pinjaman atau pembiayaan yang bermasalah atau tidak."

Berdasarkan wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwasannya penilaian karakter yang dilakukan pihak PT. BPRS Lampung Timur menjadi penilaian utama PT.BPRS Lampung Timur karena untuk melihat kepribadian calon anggota yaitu kejujuran dan

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Ferdian Dwi selaku *account officer* PT. BPRS Lampung Timur, pada tanggal 23 Juni 2022

itikad baik dan tanggung jawab serta komitmen calon nasabah untuk melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati.

b. *Capacity* (Kemampuan) merupakan analisis untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan.

Mengenai analisis *capacity* tersebut bapak Ferdian Dwi selaku *account officer* mengatakan bahwa:

"Pihak BPRS Lampung Timur melihat kemampuan bayar calon nasabah dari penghasilan dan kemampuan calon nasabah dalam mengelola usahanya." ⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwasannya yang dilakukan pihak PT. BPRS Lampung Timur untuk menilai *capacity* atau kemampuan calon nasabah adalah dengan melihat laporan keuangan dengan adanya pencataan keuangan dapat menilai kemampuan calon nasabah untuk memenuhi kewajibannya dengan memperhatikan perkembangan usaha yang dimiliki calon nasabah.

c. Capital (Modal) yaitu penilaian jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang dibiayai.

Mengenai analisis *capital* tersebut bapak Ferdian Dwi selaku *account officer* mengatakan bahwa:

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ferdian Dwi selaku *account officer* PT. BPRS Lampung Timur, pada tanggal 23 Juni 2022

"Pihak BPRS Lampung Timur menilai berdasarkan keuangan nasabah. Untuk UMKM bisa dilihat dari modal yang dimiliki, berapa uang masuk dan uang keluar calon nasabah yang dilihat dari laporan keuangan dan dilihat dari kelancaran dalam menjalankan usahanya."

Berdasarkan wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwasannya pihak PT. BPRS Lampung Timur dalam menilai *capital* dilakukan dengan cara menilai kekayaan atau asset yang dimiliki calon nasabah dengan melihat laporan keuangan atau pencatatan keuangan yang ada, dimana didalamnya bisa melihat besar modal usaha, sumber modal usaha.

d. *Collateral* (Jaminan) merupakan penilaian terhadap agunan atau jaminan, bank syariah harus menilai barang, apakah sudah cukup memadai sehingga apabila nasabah penerima fasilitas kelak tidak dapat melunasi kewajibannya, agunan tersebut dapat digunakan untuk menanggung pembayaran tersebut.

Mengenai analisis *collateral* tersebut bapak Ferdian Dwi selaku *account officer* mengatakan bahwa:

"Rata-rata bank harus ada jaminan sebagai ikatan nasabah kebank, jaminan harus mencakup jumlah pembiayaan yang diajukan paling tidak 80% dari pembiayaan yang diajukan. Penilaian jaminan dalam bentuk BPKB ataupun sertifikat rumah ataupun tanah dilihat dari harga pasaran atau harga jual kembali jaminan tersebut supaya jika nasabahnya bermasalah jaminan tersebut dapat mencover daritotal pembiayaannya."

Hasil wawancara dengan Bapak Ferdian Dwi selaku *account officer* PT. BPRS Lampung Timur, pada tanggal 23 Juni 2022

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ferdian Dwi selaku account officer PT. BPRS Lampung Timur, pada tanggal 23 Juni 2022

Berdasarkan wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa jaminan yang diserahkan kepada pihak PT. BPRS Lampung Timur jaminan harus bisa mengcover jumlah pembiayaan yang diajukan, dengan arti nilai agunan lebih besar dari pada jumlah pembiayaan yang diajukan. Hal ini bertujuan untuk mengikat antara pihak PT. BPRS Lampung Timur dan calon nasabah yang mana nantinya dapat digunakan sebagai sumber pembayaran terakhir ketika nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya.

e. *Condition* (Kondisi) merupakan salah satu prinsip yang harus diperhatikan dalam melihat kondisi calon nasabah yang mengajukan pembiayaan *murabahah*.

Mengenai analisis *collateral* tersebut bapak Ferdian Dwi selaku *account officer* mengatakan bahwa:

"untuk melihat kondisi ekonomi nasabah secara umum dan kondisi usahanya, untuk *condition of economy* ini sebenarnya sudah mencangkup yang prinsip 5C sebelumnya." ⁸

Berdasarkan wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa dalam penilaian *condition of economy* yang dilakukan pihak PT. BPRS Lampung Timur adalah memperhatikan kondisi tempat usaha dengan cara melihat lokasi usaha, prospek usaha. Jika dilihat prospek usaha kurang baik, maka bisa dipastikan nantinya akan menimbulkan kesulitan dikemudian hari.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Ferdian Dwi selaku account officer PT. BPRS Lampung Timur, pada tanggal 23 Juni 2022

Tentunya dalam proses pengajuann pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Lampung Timur mempunyai prosedur yang harus diikuti calon nasabah, antara lain:

- a. nasabah melakukan pengajuan pembiayaan *murabahah* pada PT.
 BPRS Lampung Timur;
- b. nasabah harus mempersiapkan persyaratan yang telah ditentukan PT.
 BPRS Lampung Timur;
- c. nasabah harus menunggu keputusan *manager* untuk ACC atau tidak ACC nya pengajuan pembiayaan yang telah diajukan;
- d. bila proses penngajuan pembiayaan disetujui maka langkah selanjutnya akan dilaksanakan proses akad dan proses pencairan dana sesuai hari yang telah ditentukan PT.BPRS Lampung Timur.⁹

B. Profil UMKM Yang Melakukan Pembiayaan Pada PT. BPRS Lampung Timur

Berikut merupakan profil usaha dari nasabah yang melakukan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Lampung Timur yang diperoleh peneliti melalui wawancara secara langsung kepada para nasabah:

1. Ibu Eliya (Usaha Waterboom)

Ibu Eliya (48 tahun) merupakan nasabah PT. BPRS Lampung Timur dengan jenis usaha WaterBoom. WaterBoom ini resmi berdiri sejak tahun 2019. Dengan modal awal pendirannya sebesar ±Rp. 800.000.000 diatas lahan seluas 7500 meter persegi. Pada awal mula

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Ferdian Dwi selaku account officer PT. BPRS Lampung Timur, pada tanggal 23 Juni 2022

berdiri Water Boom ini belum memiliki wahana permainan, sehingga seiring berjalannya waktu Ibu Eliya melakukan pembiayaan di PT. BPRS Lampung Timur sebesar Rp. 100.000.000 dengan lama pembiayaan selama 36 bulan dan angsuran per-bulan yang harus dibayar adalah Rp. 4.227.778. Dana pembiayaan yang diajukan tersebut digunakan Ibu Eliya untuk membeli wahana permainan. Sarana yang tersedia berupa gazebo dan 3 kamar mandi dan 2 ruang ganti. Tiket masuk untuk hari biasa Rp 15.000 sedangkan untuk hari libur Rp. 20.000 untuk anak/dewasa. Waterboom ini awalnya memiliki 2 orang pekerja dikarekan masih kondisi pendemi covid-19 peminat pengunjung pun masih sepi namun setelah pendemi covid-19 ini berakhir seiring berjalannya waktu bertambah menjadi 5 orang pekerja. Menurut Ibu Eliya jumlah pengunjung hari biasa ±50 sampai 100 pengunjung, akhir pekan ±100 sampai 200 pengunjung. Dengan biaya operasional per/bulan sebesar +Rp. 15.000.000 dan untuk pendapatan yang dapat diperoleh pada saat ini adalah +Rp. 23.000.000 per/bulan. Namun pendapatan ini tidak dapat dipastikan dengan tetap menginngat semua tergantunng pada banyak tidaknya jumlah pengunjung.¹⁰

2. Ibu Linda (Pedagang Tas dan Aksesoris)

Ibu Linda (41 tahun) merupakan nasabah PT. BPRS Lampung Timur dengan usaha berupa pedagang tas dan aksesoris di Pasar Sadar Sriwijaya. Usaha tersebut sudah berjalan sejak tahun 2015, beliau

 10 Hasil wawancara dengan Ibu Eliya pemilik Usaha WaterBoom Way Mulyo, pada tanggal 9 Desember 2022

memulai usahanya dengan modal awal Rp. 20.000.000. Sebelumnya usaha yang digeluti Ibu Linda hanya menjual aksesoris-aksesoris. Namun, seiring berjalannya waktu Ibu Linda ingin mengembangkan usahanya yaitu dengan cara melakukan pembiyaan di PT. BPRS Lampung Timur dengan jumlah pembiyaan sebesar Rp. 15.000.000 dengan anggsuran yang harus dibayar per-bulannya Rp. 850.000 selama 24 bulan. Dana pembiayaan tersebut digunakan untuk menambah stok barang dagangan dan variasi produk yang dijual yaitu tas. Setelah melakukan pembiayaan di PT. BPRS Lampung Timur Linda merasakan pendapatannya lebih baik dari sebelumnya selain itu volume penjualan tokonya meningkat hingga 40%. Dari pendapatan sebelumnya Rp. 2.500.000 menjadi Rp. 3.500.000.¹¹

3. Ibu Mei (Pedagang Makanan)

Ibu Mei (42 tahun) merupakan nasabah yang melakukan pembiyaan di PT. BPRS Lampung Timur. Jenis usaha yang digeluti adalah pedagang makanan. Usaha tersebut sudah berjalan dari tahun 2015 modal beliau mendirikan usaha sekitar Rp. 10.000.000 kemudian beliau mengajukan pembiayaan dengan plafon Rp. 10.000.000 dengan angsuran per-bulan yang harus dibayar sebesar Rp. 705.556 selama 18 bulan. Dana pembiayaan tersebut digunakan untuk merenovasi tempat usaha dan mengembangkan usaha dengan cara menambah variasi makanan yang dijual, sehingga jenis makanan yang dijual tidak hanya

 11 Hasil wawancara dengan Ibu Linda pemilik usaha toko tas dan aksesoris, pada tanggal 20 Agustus 2022

-

mie ayam dan bakso lagi namun masih banyak jenis makanan lainnya. Seiring berjalannya ibu Mei mersakan adanya kenaikan volume penjualan tokonya sebesar 50% dari pendapatan sebelumnya Rp. 3.000.000 menjadi Rp. 4.500.000. 12

4. Bapak Widido (Mebel)

Bapak Widido (48 tahun) merupakan nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan di PT. BPRS Lampung Timur dengan jenis usaha yang dijalankan berupa Mebel rumahan yaitu konsumen harus memesan terlebih dahulu kriteria barang yang diinginkan. Usaha mebel tersebut sudah berjalan sejak tahun 2010 dengan modal awal sebesar Rp.15.000.000. Seiring berjalannya waktu usaha tersebut mengalami kendala dalam hal permodalan karena kondisi usaha mebel sedang tidak stabil. Sehingga, bapak Widido melakukan pengajuan pembiayaan di PT. BPRS Lampung Timur sebesar Rp. 20.000.000 dengan angsuran yang haru dibayar per-bulannya sebesar Rp. 1.133.333 selama 24 bulan. Dengan adanya tambahan modal yang diperoleh digunakan pak Widido untuk membeli alat yang digunakan untuk kegiatan usahanya yang sedang mengalami kerusakan dan untuk menambah stok kayu untuk bahan pembuatan pintu, dll. Selain adanya penambahan stok bahan pada usaha mebel tersebut keuntungan pendapatan yang diperoleh bapak

 $^{^{\}rm 12}$ Hasil wawancara dengan Ibu Mei pemilik usaha Makanan, pada tanggal 20 Agustus

Widido berkisar antara Rp. 5.500.000 dari sebelumnya yang berkisar Rp. 4.000.000.¹³

5. Ibu Siti Komariah (Pedagang Pakaian)

Ibu Siti Komariah (38 tahun) merupakan nasabah PT.BPRS Lampung Timur yang melakukan pembiyaan murabahah untuk mengembangkan usahanya. Ibu Siti Komariah merupakan pedagang pakaian di Pasar Way Jepara. Toko pakaian tersebut sudah berjalan sejak tahun 2017 modal beliau mendirikan usahanya adalah Rp. 50.000.000. Pada bulan ramadhan beliau membutuhkan tambahan modal untuk menambah stok pakaian yang akan di jualnya untuk kebutuhan lebaran. Namun beliau terhambat dengan pendapatan yang kurang maksimal sehingga beliau memutuskan untuk mengajukan pembiayaan di PT. BPRS Lampung Timur untuk menambah stok barang dagangannya untuk persiapan lebaran. Beliau mengajukan pembiayaan dengan plafon Rp. 20.000.000 dengan angsuran yang harus dibayar per-bulannya sebesar Rp. 1.133.333 selama 24 bulan. Dari pengakuan beliau setelah mengajukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono, volume penjualan tokonya mengalami kenaikan sebesar 30% dari sebelumnya pendapatan sebesar Rp. 4.000.000 setelah melakukan pembiayaan sebesar Rp. 5.200.000. beliau juga mengatakan bahwa sebelumnya toko

13 Hasil wawancara dengan Bapak Widido pemilik usaha Mebel, pada tanggal 21 Agustus

2022

hanya dijaga bersama suaminya namun sekarang ibu Siti memiliki 1 karyawan untu membantunya berjualan.¹⁴

6. Bapak Jefri (Toko Bangunan)

Bapak Jefri (33 tahun) merupakan nasabah yang melakukan pembiyaan di PT.BPRS Lampung Timur untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Jenis usaha yang dimiliki bapak Jefri adalah Toko Bangunan. Toko bangunan tersebut sudah berdiri sejak tahun 2018 dengan modal awal ± Rp. 100.000.000. Setelah berjalan beberapa tahun belaiau mengajukan pembiayaan dengan plafon pembiayaan Rp. 35.000.000 di PT.BPRS Lampung Timur dengan angsuran yang harus dibayar per-bulannya sebesar Rp. 1.983.333 selama 24 bulan. Uang dari pembiayaan itu digunakan untuk membeli stok barang dagangannya dan menambah variasi barang yang dijual. Menurut pengakuan dari Jefri volume penjualan tokonya mengalami kenaikan sebesar 60%. Dimana pendapatan sebelumnya ±Rp. 9.000.000 dan setelah melakukan pembiayaan pendapatan yang diperoleh ± Rp. 14.400.000 per-bulan. 15

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dari beberapa nasabah pelaku UMKM pada PT. BPRS Lampung Timur bahwasannya para nasabah melakukan pembiayaan *murabahah* adalah untuk menambah modal agar usaha yang dijalani mereka dapat berkembang. Implementasi pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Lampung Timur bank bertindak

15 Hasil wawancara dengan bapak Jefri pemilik usaha toko bangunan, pada tanggal 20 Agustus 2022

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Komariah jenis usaha pedagang pakaian, pada tanggal 20 Agustus 2022

sebagai pemberi dana berupa modal usaha, dimana dana tersebut akan diberikan bank sepenuhnya kepada nasabah untuk membeli barang kebutuhan usaha dan nasabah wajib mengembalikan dana yang telah diberikan bank sekaligus dengan margin yang telah disepakati dengan cara mencicil setiap bulannya sampai waktu yang telah ditentukan.

Jumlah plafond pembiayaan yang dapat diberikan PT. BPRS Lampung Timur kepada pelaku UMKM adalah Plafond sebesar Rp. 5.000.000 hingga Rp. 100.000.000. Dengan lama anggsuran minimal 6 bulan dan maksimal 36 bulan untuk plafond Rp. 25.000.000 hingga Rp. 100.000.000. Dengan besaran margin yang di berlakukan adalah sebesar 1.5%. ¹⁶

Menurut bapak Ferdian Dwi selaku account officer PT. BPRS Lampung Timur, beliau mengatakan bahwasannya setelah nasabah pelaku UMKM memperoleh dana pembiayaan murabahah yang telah diajukan upaya yang dilakukan oleh PT. **BPRS** Lampung Timur adalah memberikan pendampingan dalam bentuk kunjungan rutin. Kunjungan pertama akan dilakukan setelah dana berhasil dicairkan adalah untuk memastikan bahwasannya modal yang diberikan benar digunakan semestinya untuk pembelian kebutuhan usaha, hal ini dilihat dari bukti barang apa saja yang telah berhasil dibeli dengan modal yang telah diterima. Setelah itu, kunjungan akan dilakukan antara 1-3 bulan yaitu untuk melihat kondisi usaha para nasabah, seperti pendapatan dan juga kendala yang dihadapi para nasabah. Karena tidak menutup kemungkinan jika kondisi usaha nasabah mengalami

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ferdian Dwi selaku *account officer* PT. BPRS Lampung Timur, pada tanggal 23 Juni 2022

kendala seperti sepinya pengunjung atau pembeli maka hal ini juga dapat mempengaruhi perolehan pendapatan nasabah.¹⁷

C. Analisis Peran PT. BPRS Lampung Timur Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Mendorong Kemajuan UMKM

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga yang mempunyai kegiatan penyaluran dana kepada nasabah atau sering disebut dengan pembiayaan. Salah satunya adalah akad pembiayaan *murabahah* yaitu akad jual beli antara dua belah pihak di mana PT. BPRS Lampung Timur sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Pada umumnya dalam pembiayaan *murabahah* ini nasabah sebagai pembeli akan melakukan pembayaran barang yang sudah dibeli dengan cara mengangsur, besaran keuntungan dan lamanya angsuran pun sudah disepakati bersama antara pihak bank dan juga nasabah.

Produk pembiayaan *murabahah* sendiri dapat digunakan untuk usaha konsumtif maupun produktif. Pembiayaan *murabahah* yang bersifat konsumtif pada umumnya digunakan untuk membeli barang-barang non-produktif dan kebutuhan pribadi. Untuk usaha produktif pembiayaan *murabahah* digunakan untuk keperluan investasi yaitu untuk pembelian suatu peralatan usaha dan modal kerja yaitu untuk pembelian bahan baku atau persediaan barang dagang.

Modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pelaku usaha mikro, seringkali para pelaku usaha mengalami kesulitan karena kekurangan modal untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Keberadaan

Hasil wawancara dengan Bapak Ferdian Dwi selaku account officer PT. BPRS Lampung Timur, pada tanggal 23 Juni 2022

PT BPRS Lampung Timur diharapakan dapat menjadi salah satu alternatif bagi para pelaku usaha mikro untuk memenuhi kebutuhannya dalam segi permodalan melalui pembiayaan *murabahah* yang ada pada PT BPRS Lampung Timur.

Implementasi pembiayaan murabahah menurut teori adalah menyediakan kebutuhan barang modal atau barang konsumsi yang dibutuhkan konsumen. Sedangkan di PT BPRS Lampung Timur pembiayaan murabahah tidak hanya diberiakan berupa penyediaan barang konsumsi atau barang modal yang dibutuhkan nasabah tetapi juga pembiayaan diberikan secara tunai sesuai ketentuan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh PT BPRS Lampung Timur. Berdasarkan wawancara dengan bapak Ferdian Dwi selaku account officer PT. BPRS Lampung Timur Plafond pembiayaan yang dapat diberikan PT. BPRS Lampung Timur berkisar dari Rp 5.000.000 sampai dengan Rp 100.000.000. Berkaitan dengan penetapan keuntungan PT. BPRS Lampung Timur atas pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, akad *murabahah* merupakan akad dimana angsuran pokok dibayar bersamaan dengan keuntungan yang telah ditetapkan. Besaran keuntungan yang ditetapkan oleh PT BPRS Lampung Timur adalah sebesar 1,5%. 18

Pembiayaan *murabahah* yang disalurkan PT. BPRS Lampung Timur kepada pelaku UMKM didominasi para pelaku usaha mikro, menurut UU No 20 tahun 2008 pasal 1 ayat 1 usaha mikro merupakan suatu usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha perseorangan. Dalam

-

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Ferdian Dwi selaku *account officer* PT. BPRS Lampung Timur, pada tanggal 23 Juni 2022

proses penyaluran pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Lampung Timur diimplementasikan dengan menyerahkan seluruh dana kepada nasabah pelaku usaha mikro. Proses pembiayaan seperti ini dirasa lebih mudah karena tidak akan memakan waktu pihak bank untuk mencarikan barang kebutuhan nasabah.¹⁹

Penerapan pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh pihak PT. BPRS Lampung Timur kurang sesuai dengan Teori yang dikemukaan oleh Adiwarman A.Karim yaitu pelaksanaan *murabahah* berdasarkan pesanan, dimana bank dapat membelikan barang setelah mendapat pesanan dari nasabah.²⁰ Jika berdasarkan teori Adiwarman A.Karim tersebut maka pihak PT.BPRS Lampung Timur harus memiliki terlebih dahulu barang yang diinginkan oleh nasabah. Namun, realisasi pembiayaan murabahah pada PT.BPRS Lampung Timur dilakukan dengan cara menyerahkan sepenuhnya dana pembiayaan dalam bentuk uang tunai. Bank memberikan dana sepenuhnya kepada nasabah dirasa lebih praktis dan mempermudah pihak PT. BPRS Lampung Timur tidak harus mencari supplier penyedia barang yang sesuai dengan yang diinginkan oleh nasabah. Nasabah juga akan lebih leluasa dalam melakukan pembelian produk dagangan atau stok untuk keberlangsungan usaha yang dimiliki.

Penggunakan akad pembiayaan *murabahah* untuk nasabah UMKM dirasa paling cocok karena untuk menghindari masalah seperti kecurangan atau ketidak jujuran nasabah. Hal ini dikarenakan jika pembiayaan untuk

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Ferdian Dwi selaku Account Officer PT BPRS Lampung Timur, pada tanggal 23 Juni 2022

²⁰ A. Karim, Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan, 115.

nasabah usaha mikro menggunakan akad bagi hasil banyak kasus dimana keuntungan hasil usaha nasabah diminimalkan sehingga bank mendapatkan keuntungan yang sedikit, sehingga untuk menanggulangi masalah seperti ini PT. BPRS Lampung Timur menggunakan akad pembiayaan *murababah* karena dalam transaksinya bank dapat langsung menentukan margin sesuai dengan kesepakatan yang disepakati dengan nasabah.

Selain memberikan modal kepada nasabah UMKM BPRS juga memiliki peran untuk memberikan pendampingan dan monitoring. ²¹ Berdasarkan wawancara dengan bapak Ferdian Dwi selaku *account officer* PT. BPRS Lampung Timur melakukan pendampingan dan monitoring kepada nasabah UMKM guna melihat keberlangsungan usaha yang dimiliki nasabah. ²² Pendampingan yang dilakukan setelah dana berhasil dicairkan yaitu untuk melihat dana digunakan dengan semestinya untuk kebutuhan usaha. Hal yang biasa dilakukan PT. BPRS Lampung Timur adalah dengan melihat bukti dari nota-nota pembelian barang dagangan maupun alat untuk keperluan usaha tersebut. Selanjutnya, PT.BPRS Lampung Timur akan melakukan monitoring dengan cara kunjungan rutin yang dilakukan 1-3 bulan sekali untuk melihat perkembangan kondisi usaha nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada nasabah UMKM, Setelah mendapat pembiayaan *murabahah* pelaku UMKM menggunakan dana tersebut untuk membeli kebutuhan usahanya. Nasabah

Hasil wawancara dengan Bapak Ferdian Dwi selaku Account Officer PT BPRS Lampung Timur, pada tanggal 23 Juni 2022

²¹ Isara Abda Noka, "Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Gayo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarkat Aceh Tengah," Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam vol.1, no. 2 (2019): 3.

pelaku UMKM merasakan adanya perbedaan pada usahanya setelah melakukan pembiayaan di PT.BPRS Lampung Timur yang ditandai dengan bertambahnya stok barang dagang, alat produksi, bahan baku produksi dan barang-barang kebutuhan lainnya. Selain ingin mendapatkan tambahan untuk modal usaha, nasabah UMKM melakukan pembiayaan *murabahah* untuk menambah pendapatan dan siklus usaha agar terus berjalan. Namun, dari segi pendapatan yang diperoleh nasabah UMKM PT, BPRS Lampung Timur masih standar dan belum mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan oleh kondisi pemasaran yang selamanya akan ramai terus tetapi juga ada kondisi dimana pemasaran akan sepi. Jika kondisi pemasaran sedang ramai penjualan akan meningkat dan pendapatan yang diperoleh pun juga akan sangat meningkat. Tetapi jika kondisi sedang sepi maka yang akan terjadi adalah penurunan pendapatan, sehingga hal ini akan menjadi kendala bagi pihak nasabah UMKM akan merasa kesulitan untuk membayar angsuran karena jumlah pendapatan yang sedang mengalami penurunan.

Akan tetapi, disamping itu nasabah tetap merasakan peran PT. BPRS Lampung Timur melalui pembiayaan *murabahah* yang disalurkan dapat membantu kemajuan usaha para nasabah. Hal ini dapat dilihat dari nasabah pelaku UMKM merasakan bahwa adanya pembiayaan *murabahah* dapat digunakan untuk membeli stok barang dagangan untuk dijual kembali. Tambahan modal tersebut digunakan nasabah yang mengalami kekurangan baik bahan baku, alat produksi, barang-barang keperluan dagang lainnya serta

melakukan penambahan karyawan bisa dipenuhi dengan pembiayaan *murabahah* yang sudah diperoleh dari PT. BPRS Lampung Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran PT. BPRS Lampung Timur melalui pembiayaan murabahah sebelum pembiayaan diberikan kepada nasabah PT. BPRS Lampung Timur harus melakukan penilaian kepada calon nasabah dengan menerapkan prinsip 5 C yang dilihat dari aspek character, capacity, capital, collateral,dan condition hal ini dilakukan untuk melihat kelayakan nasabah dalam menerima pembiayaan. PT. BPRS Lampung Timur memberikan bantuan modal kepada nasabah UMKM untuk membantu kemajuan usaha nasabah yang dilihat dari dengan adanya modal tambahan yang diperoleh dapat membantu siklus usaha nasabah agar tetap berjalan. Selain memberikan bantuan berupa tambahan modal kepada nasabah pihak PT.BPRS Lampung Timur juga melakukan pendampingan dan monitoring untuk melihat keberlangsungan usaha nasabah setelah melakukan pembiayaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran kepada PT. BPRS Lampung Timur harus bisa lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan pembiayaan *murabahah* kepada nasabah dalam hal pembiayaan untuk modal usaha. PT. BPRS Lampung Timur juga hendaknya memberikan pengawasan dalam menggunakan pembiayaan tersebut sehingga

benar-benar untuk kebutuhan modal usaha bukan untuk kebutuhan pribadi, dan nasabah diharapkan tidak mencampur adukkan penggunaan modal pembiayaan dengan kebutuhan pribadi, supaya pemanfaatan modal pembiayaan menjadi lebih efisien sehingga dapat membantu mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Abbas, Jamil, Annisa Paramita Arfiansyah, and Muhibbuddin Ahmad. *Direktori Pembiyaan Syariah Untuk UMKM*. Jakarta: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), 2020.
- Abda Noka, Isara. "Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Gayo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarkat Aceh Tengah." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* vol.1, no. 2 (2019).
- Andrianto, and A Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. Surabaya: CV Penerbit Qiara Media, 2019.
- Dwi Tri Lestari, Eka. "Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi Pada PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan)." Skirpsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- F.Wilantara, Rio, and Rully Indrawan. *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Bandung, 2016.
- Halim, Abdul. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* vol.1, no. 2 (2020).
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Ilyas, Rahmat. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Penelitian STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung* vol.9, no. 1 (February 2015).
- Linda, Novita, M Kholil Nawawi, and Hilman Hakiem. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah)" 5, no. 2 (September 2014).
- Liswati. *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Teknik Komputer Jaringan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarna Indonesia, 2018.
- Mamik. Metodologi Kualitatif. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

- Ma,mun. Kecamatan Way Jepara Dalam Angka Way Jepara Subdistrict in Figures 2020. Lampung Timur: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur, 2020.
- Maulina, Rina, Dara Angreka Soufyan, Linda Rahmazaniati, Sari Maulida Vonna, and Ika Rahmadani. "Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Pada PT.BPRS Baiturrahman)." *AKBIS* vol.4, no. 2 (2020).
- Muhammad. Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syariah. Yogyakarta: UII Pers Yogyakarta, 2008.
- Muhammad Irfan, Fahmi. "Analisis Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan Umkm Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi BRI Syariah KCP Sribhawono Lampung Timur)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Mustofa, Imam. Fiqih Mu'amalah Kontemporer. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2016.
- Novita, Linda, M Kholil Nawawi, and Hilman Hakiem. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Leuwilig (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah)." *Al-Infaq Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (September 2014).
- Nur Rianto Al Arif, M. Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Dan Praktis. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Prastiawati, Fitriani, and Emile Satia Darma. "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha Dan Peningkatan Kesejahteraan Anggota Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional." *Jurnal Akuntansi Dan Investasi* vol.17, no. 2 (July 2016).
- R. Raco, J. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rahmini Suci, Yuli. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia." *Jurnal Cano Economos* 6, no. 1 (2017).
- Salim, and Syahrum. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media Bandung, 2012.
- Sevtari, Atika. "Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah Di Kota Bengkulu (Studi Pada BSI Kcp Bengkulu Panorama)." Skirpsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021.

- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Turmudi, Muhamad. "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari." *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* vol.2, no. 2 (December 2017).
- Wibisono, Dermawan. *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Widyaningrum, Linda, and Dina Fitrisia Septiarini. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014." *JESTT* vol.2, no. 12 (December 2015).
- Yanti, Merry. "Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sukoharjo 3 (Studi Pada BMT Assyafi'ah Sukoharjo Pringsewu)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Yuliani, Wiwin. "Metode Penelitain Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling." *QUANTA* vol.2, no. 2 (May 2018).





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1980/In.28.1/J/TL.00/06/2022

Lampiran :

Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,

Siti Zulaikha (Pembimbing 1)

(Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : NURLIA WULANDARI

NPM : 1804102032 Semester : 8 (Delapan)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

Judul : PERAN PT. BPRS LAMPUNG TIMUR MELALUI PEMBIAYAAN

MURABAHAH DALAM MENDORONG KEMAJUAN UMKM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
- Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2022 Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M NIP 19920829 201903 1 007

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN PT. BPRS LAMPUNG TIMUR MELALUI PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DALAM MENDORONG KEMAJUAN UMKM

A. Wawancara dengan Account Officer PT. BPR Syariah Lampung Timur

- 1. Bagaimanakah proses pengajuan permohonan pembiaayan bagi para pelaku UMKM yang sedang membutuhkan bantuan modal usaha dan persyaratan apa saja yang harus dilengkapi calon nasabah untuk melakukan pembiayaan murabahah?
- 2. Apakah ada kriteria tertentu bagi PT. BPRS Lampung Timur dalam memberikan pembiayaan murabahah kepada nasabah pelaku UMKM?
- 3. Bagaimana cara menentukan besaran margin yang harus dibayar para nasabah pelaku UMKM dalam melakukan pembiayaan murabahah?
- 4. Apakah ada bentuk pendampingan dan pembinaan dari PT. BPRS Lampung Timur untuk para nasabah pelaku UMKM yang telah melakukan pembiayaan murabahah tersebut agar usaha yang dijalankan terus maju?
- 5. Apakah dalam memberikan pembiayaan murabahah khusus kepada pelaku UMKM PT. BPRS Lampung Timur dapat meningkatkan jumlah nasabah?
- 6. Apa saja kendala yang dihadapi PT. BPRS Lampung Timur dalam proses penyaluran pembiayaan murabahah kepada para nasabah pelaku UMKM?

B. Wawancara dengan Nasabah PT. BPR Syariah Lampung Timur

- 1. Apakah bapak/ibu sudah mengetahui tentang apa itu pembiayaan murabahah?
- 2. Apakah yang membuat bapak/ibu tertarik melakukan pembiayaan murabahah pada PT. BPRS Lampung Timur?
- 3. Sudah berapa lama bapak/ibu melakukan pembiayaan murabahah di PT.
 BPRS Lampung Timur dan berapa jumlah pinjaman yang ibu ajukan?
- 4. Apakah ada kendala yang dialami bapak/ibu saat melakukan pembiayaan murabahah di PT BPRS Lampung Timur?
- 5. Bagaimana dengan kondisi usaha bapak/ibu sebelum melakukan pembiayaan *murabahah* di PT BPRS Lampung Timur?
- 6. Bagaimakah kondisi usaha bapak/ibu setelah melakukan pembiayaan murabahah di PT BPRS Lampung Timur? Adakah perbedaan yang bapak/ibu rasakan?
- 7. Apakah dengan adanya PT BPRS Lampung Timur ini sangat membantu dalam mendorong kemajuan usaha anda?

C. Dokumentasi

- 1. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Lampung Timur
- 2. Visi dan Misi PT. BPRS Lampung Timur
- 3. Struktur Organisasi PT. BPRS Lampung Timur
- 4. Produk-Produk Pembiayaan PT. BPRS Lampung Timur

Metro, Mei 2022

Mengetahui Dosen Pembimbing,

Dr. Hi. Siti Zulaikha.S.Ag.M.H NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Nurlia Wulandari

1804102032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2928/In.28/D.1/TL.00/08/2022

Lampiran : -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth., PIMPINAN PT. BPRS LAMPUNG

TIMUR di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2929/In.28/D.1/TL.01/08/2022,

tanggal 19 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : NURLIA WULANDARI

NPM : 1804102032 : 9 (Sembilan) Semester

: S1 Perbankan Syari`ah Jurusan

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT. BPRS LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PT. BPRS LAMPUNG TIMUR MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM MENDORONG KEMAJUAN UMKM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Agustus 2022 Wakil Dekan Akademik dan

Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH NIP 19720611 199803 2 001



Nomor : 344/BPRSLT/DIR/Eks/V111/2022

Lampiran : -

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro

Way Jepara, 31 Agustus 2022

Di

Metro

Perihal : Izin Research

Dengan hormat,

السلام عليكم ورحمةالله وبركاته

Semoga Bapak/Ibu beserta jajaran senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan sukses menjalankan aktifitas sehari-hari, Amin.

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B-2928/In.28/D,1/TL.00/08/2022 perihal izin research atas nama saudara:

Nama : NURLIA WULANDARI

NPM : 1804102032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Judul : "Peran PT BPRS Lampung Timur (perseroda) melalui pembiayaan Murabahah

Dalam Mendorong Kemajuan UMKM "

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswi tersebut di atas dapat melakukan izin research pada PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda), dalam rangka menyelesaikan penyusunan Skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمةالله وبركاته

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda)

Tony Adryansyah Direktur Utama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2929/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NURLIA WULANDARI

NPM : 1804102032 Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

Untuk:

 Mengadakan observasi/survey di PT. BPRS LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PT. BPRS LAMPUNG TIMUR MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM

MENDORONG KEMAJUAN UMKM".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai

dengan selesai.

Mengetahui,

Pejabat Setempat

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 19 Agustus 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

D S

Siti Zulaikha S.Ag, MH NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 TRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-1311/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: Nurlia Wulandari

NPM

: 1804102032

Fakultas / Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804102032

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 November 2022 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JI. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nurlia Wulandari NPM : 1804102032

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul PERAN PT. BPRS LAMPUNG TIMUR MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM MENDORONG KEMAJUAN UMKM untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan LULUS menggunakan aplikasi Turnitin dengan Score 12%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 November 2022 Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi NIP.199208292019031007



Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama: Nurlia Wulandari

Jurusan/Fakultas

: S1 PBS / FEBI

NPM: 1804102032

Semester / T A

: VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	40/ ra	Perhayalan Mondalul Sulan I Perhayalan Mondalul Sulan I leurgin Unlim" Politic (org. Jebelyon, Folice Di urs partsleve o Vereve for bopen spers of perhayangs. Bab WBD Moseites head paid rungen Unlim hijade of minland. O. Anclisi (km GPRs	words

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag., MH NIP. 19720611 199803 2 001



Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama: Nurlia Wulandari

Jurusan/Fakultas

: S1 PBS / FEBI

NPM: 1804102032

Semester / T A

: VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	30/2	La lager solos sens peliagnange "no soli so lepsa vere avali dos panalem fo' murbalel" (ebs	ss wass
		Berlies ett onteine dan AD told Gold filae My di worden Sout) ~

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag., MH NIP. 19720611 199803 2 001

Nurlia Wulandari



Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurlia Wulandari Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI NPM: 1804102032 Semester / T A : VIII/ 2022

No Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
9/ 22	LBM lians sistematis, male while in the land of solar	n
Dosen Pembimbing,	- Bab 2 - Inter tear ve	fren A

hulisigh!
- acc outeins + APD

Siti Zulaikha, S.Ag., MH NIP. 19720611 199803 2 001



Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama: Nurlia Wulandari

Jurusan/Fakultas

: S1 PBS / FEBI

NPM: 1804102032

Semester / T A

: VIII/ 2022

100-0-0	lari/ nggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
6	- 120 - 120 - 120 - 120 - 120 - 120	enfile Bill III. maple for suple hors whole of si gualen solution sub- onto a relienta' someon his jobs euis andi's ont rus jeles myson ferish (1) Gyan meropherge	n of

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

<u>Siti Zulaikha, S.Ag., MH</u> NIP. 19720611 199803 2 001



Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Nurlia Wulandari

Jurusan/Fakultas

: S1 PBS / FEBI

NPM: 1804102032

Semester / T A

: VIII / 2022

No Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
20/ '77	Metopen belum molsinual muniperbritainizm. Malea Segun Si perfishi setyai mana CH. CH ² Hu Seatakan. Kenserun 1967	3

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

<u>Siti Zulaikha, S.Ag., MH</u> NIP. 19720611 199803 2 001

Nurlia Wulandari



Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurlia Wulandari

Jurusan/Fakultas

: S1 PBS / FEBI

NPM: 1804102032

Semester / T A

: VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	5/22	- Pupukan Buku yang digunakan dalam Sumber Data Sekunder C Penulis & Judol Buku) - E Jelasakan 3 Timplementasi Dalam Teknik Analistis Data - Bagian Wawancara penulisan dari SDI 4 UMUM Lalu AO, hilangkan tanda kurung di nama-nama nasabah	4.

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

<u>Siti Zulaikha, S.Ag., MH</u> NIP. 19720611 199803 2 001



Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurlia Wulandari Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI NPM : 1804102032 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	la-08-201	Søperfinger 8:2e funct lils Jani 12 ×10? Sommiteen laggi times new voman ute-12. Acc 60h I-11 -> laggitteen Pendifian Jam pemb:hesom	d.,
	12 -09-22		n

Dosen Pembimbing I

Siti Zulaikha, S.Ag., MH NIP. 19720611 199803 2 001 Mahasiswa Ybs,



Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurlia Wulandari

Jurusan/Fakultas

: S1 PBS / FEBI

NPM: 1804102032

Semester / T A

: IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	3/22-	Profil 6/m morggamborleau 180, 79 ale Bar Cerita trusa Data. Make trus usales apa tolina apa aja stlle pertrayah ja to apa tommen, onset ell	43
	-	Pegilan Di BARS 7 hus con datung -7 Nor twinglest Asa Gukhig	mas for?

Dosen Pembimbing

0

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag., MH NIP. 19720611 199803 2 001

Para sito samolisis sum ising first nonveneron doorly?

Mana analisis berderlan

Jean -> seperti umklum yay sit

- (informen forward sevic reg

forana? labu perhabargarya unda

Sani fish eg world unda

- apakas luplation sumbores

soft feni fity manbores?



Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama: Nurlia Wulandari

Jurusan/Fakultas

: S1 PBS / FEBI

NPM: 1804102032

Semester / T A

: VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	40/ ra	Perhayalan Mondalul Sulan I Perhayalan Mondalul Sulan I leurgin Unlim" Politic (org. Jebelyon, Folice Di urs partsleve o Vereve for bopen spers of perhayangs. Bab WBD Moseites head paid rungen Unlim hijade of minland. O. Anclisi (km GPRs	words

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag., MH NIP. 19720611 199803 2 001



Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Nurlia Wulandari

Jurusan/Fakultas

: S1 PBS / FEBI

NPM: 1804102032

Semester / T A

: IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	10/22	ace orb 4-5 læglige worr? vin ut? Di pollen wlerd. To pelle or fld, motri	4

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag., MH NIP. 19720611 199803 2 001 Nurlia Wulandari

DOKUMENTASI

















DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama, Nurlia Wulandari lahir pada tanggal 2 Maret 2000 di Sadar Sriwijaya, Bandar Sribhawono anak kedua dari pasangan Bapak Kusno Wibowo dan Ibu Mujiati. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Sadar Sriwijaya lulus pada Tahun 2012, melanjutkan SMP di SMP Negeri 2

Way Jepara lulus pada Tahun 2015, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono lulus pada tahun 2018, Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019.